

BAB III

METODE PENELITIAN

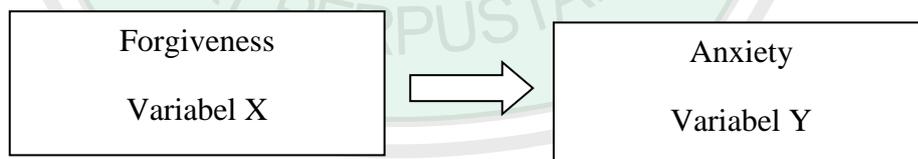
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang akan diukur, bila terdapat hubungan maka berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²

Rancangan penelitian untuk menggambarkan hubungan kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Rancangan Penelitian



B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti, penelitian yang mempelajari hubungan seperti ini

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: 2002), hlm. 12.

² *Ibid.*, hlm. 239.

memiliki variabel bebas (variabel independent, variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol X dan variabel terikat (variabel dependent, variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai dengan simbol Y.³

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Forgiveness (X)
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Anxiety (Y)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan masalah secara operasional. Batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan bias. Menurut Saifuddin Azwar definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁴

Variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Forgiveness

McCullough dan koleganya mengemukakan bahwa pemaafan mencerminkan perubahan prososial dalam motivasi interpersonal yang seseorang alami.

Ada 3 aspek yang terkandung didalam *Forgiveness*:

- a. Penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi dan psikologis dengan pelaku

³ *Ibid.*, hlm. 96.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: 2007), hlm. 74.

- b. Penurunan motivasi untuk membalas dendam atau melihat-lihat bahaya datang kepada pelanggar
- c. Peningkatan motivasi terhadap kebajikan.

2. Anxiety

Merupakan suatu bentuk luapan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut yang dialami individu dengan tingkat yang berbeda-beda.

Dinyatakan bahwa reaksi kecemasan dapat dilihat dari tiga reaksi, di antaranya adalah:

- a. Aspek biologis atau fisiologi
Seperti tidak bisa tidur, berkeringat dingin, nafsu makan hilang, dan sebagainya.
- b. Aspek intelektual atau kognitif
Seperti tidak mampu berkonsentrasi, sulit berfikir jernih, penurunan perhatian dan keinginan, dan sebagainya.
- c. Aspek emosional dan perilaku
Seperti mudah marah, merasa tidak tenang, hilangnya rasa percaya diri, kekhawatiran, rasa gelisah, diri merasa hancur, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Metode yang dipilih untuk setiap

variabel tergantung pada berbagai faktor terutama jenis data dan ciri responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode di antaranya:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal (*preliminary*) di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah, sekaligus jika muncul data lapangan saat penelitian berlangsung. Data-data yang dihasilkan dalam metode ini berupa data kualitatif sehingga penulis tidak membuat catatan-catatan khusus hasil wawancara.

Metode wawancara/interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁵

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang hubungan antara *Forgiveness* dengan *Anxiety* yang dialami oleh siswa “anak korban perceraian” di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang.

⁵ W, Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: 2010), hlm. 119.

2. Skala

Dalam dunia psikologi, skala sikap sangat populer digunakan untuk mengukur sikap yang tidak tampak pada diri seseorang. Skala sikap berwujud kumpulan-kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang ditulis, disusun, dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberi angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan.⁶ Dalam penelitian ini ada dua skala yang digunakan yakni, skala *Forgiveness* dan skala *Anxiety*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat jumlah keseluruhan siswa di SMPN 3 Kepanjen dan kemudian mengkategorikan untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jadi peneliti melihat catatan tertulis tentang berbagai kegiatan, atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁷

4. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai persiapan dalam lingkungan penelitian, termasuk juga memulai interaksi dan pencatatan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak ikut berpartisipasi langsung dengan responden, akan tetapi responden menyadari bahwa dirinya sebagai objek pengamatan.⁸

⁶ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: 2007), hlm.105.

⁷ W. Gulo, *Op.cit.*, hlm. 123.

⁸ *Ibid.*, hlm. 116-117.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun, jika populasinya terlalu luas, maka penelitian harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁹

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang sebanyak 24 siswa yang dipilih sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: 2010), hlm. 257-258.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas VII	Kelas VII	Σ
A = 0	A = 1	
B = 2	B = 0	
C = 4	C = 2	
D = 1	D = 0	
E = 3	E = 0	
F = 1	F = 0	
G = 3	G = 1	
H = 0	H = 1	
I = 2	I = 0	
J = 3		
Total = 19	Total = 5	24 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel dapat diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.¹⁰ Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel minimal sebesar 10% - 15% atau 15% - 25% dari populasi.¹¹ Jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, akan tetapi jika populasinya sangat besar maka diambil separuhnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa SMPN 3 Kapanjen Kabupaten Malang yang diambil secara keseluruhan.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 258.

¹¹ Azwar, *Op.cit.*, hlm. 82.

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas VII	Kelas VII	Σ
A = 0	A = 1	
B = 2	B = 0	
C = 4	C = 2	
D = 1	D = 0	
E = 3	E = 0	
F = 1	F = 0	
G = 3	G = 1	
H = 0	H = 1	
I = 2	I = 0	
J = 3		
Total = 19	Total = 5	

F. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.¹²

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik sesuai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *populative sampling*.¹³

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa skala, peneliti menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).

¹² *Ibid.*, hlm. 258.

¹³ Consuello G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian* (Malang: UIN Press, tanpa tahun), hlm. 168.

Instrumen yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan skala yang diberikan pada subjek yang sesuai. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan.

Bentuk skala menyediakan 4 alternatif jawaban, sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 4. Skor untuk jawaban pernyataan

Jawaban	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	1	4
Sesuai (S)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	3	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	4	1

Dalam menjawab skala, subjek diminta untuk menyatakan kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap isi pernyataan. Pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable.

Tabel 5. Blue Print Skala Forgiveness

Aspek	Nomor sebaran aitem				Σ
	F	Σ	UF	Σ	
Avoidance Motivations			2, 5, 7, 10, 11, 15, 18	7	7
Revenge Motivations			1, 4, 9, 13, 17	5	5
Benevolence Motivations	3, 6, 8, 12, 14, 16	6			6
Jumlah	6	6		12	18

Skala dalam penelitian ini diadopsi dari Skripsi Beti Malia Rahma Hidayati Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, 2012.

Tabel 6. Blue Print Skala Anxiety

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Σ
			F	Uf	
1	Fisiologis	• Tidak bisa tidur		3	1
		• Berkeringat dingin	2	1	2
		• Nafsu makan hilang	22	20	2
2	Intelektual	• Tidak mampu berkonsentrasi	14, 21	4, 15	4
		• Penurunan perhatian	11		1
		• Sulit berfikir jernih	16		1
3	Emosional	• Mudah marah	5, 9	19	3
		• Merasa tidak tenang			-
		• Hilangnya rasa percaya diri	18	17	2
		• Khawatir	7	6	2
		• Gelisah		8, 13	2
		• Hancur		10, 12	2
Jumlah			10	12	22

Skala Kecemasan (*Anxiety*) dalam penelitian ini diadopsi dari Skripsi Uswatun Hasanah, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2012. Akan tetapi dari skala tersebut aitem-aitemnya tidak diambil semua karena disesuaikan dengan konteks dan tujuan peneliti.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang tidak menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang

memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.¹⁴

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (*Statistical Product ad Service Solution*) 16.0 for windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai reliabel.¹⁵ Reliabilitas menunjukkan kestabilan dan konsistensi suatu pengukuran. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: 2007), hlm. 5-6.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Op.cit.*, hlm. 176.

hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.¹⁶

Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* seperti di bawah ini:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah butir

$\sum sd^2 b$ = jumlah varians butir

$\sum sd^2 t$ = jumlah varians total

I. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat pemaafan dan kecemasan anak dalam menghadapi dampak perceraian orangtua pada siswa di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang, digunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Adapun kategori penilaian dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

¹⁶ Azwar, *Op.cit.*, hlm. 4.

1. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat pemaafan dengan kecemasan pada siswa, maka digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori dengan menggunakan rumus berikut ini:

Tabel 7. Kategorisasi Distribusi Normal

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$Mean + 1. SD \leq X$
Sedang	$Mean - 1.SD \leq X < Mean + 1.SD$
Rendah	$X < Mean - 1. SD$

Sedangkan rumus Mean Hipotetik adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(\sum \text{aitem} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{aitem} \times \text{skor rendah})}{2}$$

Keterangan :

$\sum \text{aitem}$: jumlah keseluruhan aitem shahih dari setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap aitem

Skor rendah : skor terendah dari setiap aitem

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

X_{\max} : Skor maksimal subyek

X_{\min} : Skor minimal subyek

2. Analisa Prosentase

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari skala pengukuran dalam bentuk prosentase. Adapun rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

3. Analisa Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi yang dikemukakan Pearson ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis interval.

Teknik korelasi *product moment* adalah data yang berjenis interval.

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2.¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: 2005), hlm. 327.